

ARTIKEL

**STUDI KASUS PENGGUNAAN MINUMAN KERAS PADA SISWA
KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 2 KEDIRI
TAHUN AJARAN 2018/2019**



Oleh:

EL AINUL ALVIYAH

14.1.01.01.0101

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.**
- 2. Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**



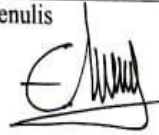
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : EL AINUL ALVIYAH
NPM : 14.1.01.01.0101
Telepon/HP : 085851941376
Alamat Surel (Email) : elainul95@gmail.com
Judul Artikel : STUDI KASUS PENGGUNAAN
MINUMAN KERAS PADA SISWA KELAS
XI SMK MUHAMMADIYAH 2 KEDIRI
TAHUN AJARAN 2018/2019
Fakultas – Program Studi : FKIP-Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp.: (0354)
771571, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 07 Februari 2019
Pembimbing I  Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. NIDN. 0712076102	Pembimbing II  Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd. NIDN. 0708068904	Penulis  El Ainul Alviyah NPM. 14.1.01.01.0101

El Ainul Alviyah | 14.1.01.01.0101
FKIP – BK

simki.unpkediri.ac.id
|| 1 ||

**STUDI KASUS PENGGUNAAN MINUMAN KERAS PADA
SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 2 KEDIRI
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**EL AINUL ALVIYAH
14.1.01.01.0101**

FKIP-Bimbingan dan Konseling
Email: elainul95@gmail.com

Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd dan Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya salah satu siswa yang memiliki kecanduan mengonsumsi minuman keras di sekolah SMK Muhammadiyah 2 Kediri. Namun guru BK sekolah tersebut belum memiliki data yang lebih mendalam terkait permasalahan yang dialami “MF”. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mengetahui faktor penyebab penggunaan minuman keras dan dampak dari penggunaan minuman keras. Subjek utama dalam penelitian ini adalah satu peserta didik. Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Kediri. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil 2018/2019. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pedoman wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa teknik menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang seperti adanya. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber data. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) faktor penyebab siswa mengonsumsi minuman keras yaitu rasa ingin tahu yang muncul pada diri siswa, kurangnya perhatian khusus dari kedua orang tuanya, dan faktor lingkungan di sekitar rumahnya yang sebagian besar juga mengonsumsi minuman keras. (2) Dampak penggunaan minuman keras pada siswa yaitu tanda-tanda yang ditimbulkan akan menyebabkan mudah merasa tersinggung, badan terasa lemas, gemetar, gelisah, sering kehilangan konsentrasi, dan menjadi pecandu minuman keras. Siswa yang sudah dalam tahap ketagihan biasanya mengalami suatu gejala yang disebut sindrom putus alkohol, yaitu rasa takut diberhentikan mengonsumsi minuman keras. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagai guru bimbingan dan konseling hendaknya lebih dalam menjalin komunikasi antar peserta didik agar dapat mengetahui persoalan-persoalan yang sedang dihadapi oleh peserta didik. Hendaknya guru bimbingan dan konseling memberikan layanan konseling untuk peserta didik agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang negatif. Bagi orang tua lebih memberikan perhatian dan kasih sayang terhadap anaknya, karena perhatian dan nasihat dari orang tua sangat berpengaruh terhadap psikologis anak.

Kata Kunci: penggunaan minuman keras, studi kasus

I. LATAR BELAKANG

Siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar setrata khususnya lembaga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Siswa-siswi tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah diperoleh di dunia pendidikan. Siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berkepribadian, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri.

Masa remaja terutama di kalangan siswa SMK merupakan fase dimana rasa keingintahuan yang sangat kuat. Dalam proses pembentukan kepribadian banyak sekali kendala atau masalah yang dihadapi oleh siswa salah satunya adalah perhatian orang tua kepada siswa, sehingga siswa tersebut terjerumus ke dalam penggunaan minuman keras yang dipengaruhi oleh masyarakat sekitar maupun teman sebayanya.

Penggunaan minuman keras di kalangan siswa merupakan fenomena yang sering kali terjadi di Indonesia. Berbagai resiko dan permasalahan akan senantiasa menghadang kalangan siswa yang seharusnya mendapatkan kontrol dari orang tua maupun pihak sekolah. Semakin

banyaknya siswa yang menggunakan minuman keras apabila dibiarkan akan menghambat kepribadian seseorang.

SMK Muhammadiyah 2 Kediri sebagai tempat penelitian, merupakan Sekolah Menengah Kejuruan. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari guru BK pada bulan agustus tahun 2018 di SMK Muhammadiyah 2 Kediri terkait permasalahan penggunaan minuman keras yaitu ada peserta didik yang berinisial “MF” di SMK Muhammadiyah 2 Kediri. Peneliti melakukan sebuah wawancara dengan guru BK di sekolah yang menangani kelas XI dan salah satu teman dekat “MF”. Guru BK sekolah tersebut mengatakan bahwa “MF” sering kali mengonsumsi minuman keras dan dapat dikatakan sebagai pecandu minuman keras.

Guru BK sekolah hanya mengamati keseharian “MF” dari segi sikap, hubungan baik dengan lingkungan, serta nilai akademisnya. “MF” memiliki hubungan yang baik dengan teman-temannya satu kelas maupun kelas lain. “MF” tidak sekalipun mendapati sebuah masalah di sekolah. Namun guru BK sekolah belum memiliki data yang lebih mendalam terkait faktor apa yang dominan mempengaruhi “MF” menjadi pecandu minuman keras dan dampak dari penggunaan minuman keras pada “MF”.

Dalam permasalahan ini, peran guru yang tidak kalah penting adalah peran guru Bimbingan dan Konseling atau dikenal dengan guru BK. Sebagaimana sesuai dengan peraturan pemerintah yang baru bahwa layanan bimbingan dan konseling dalam implementasi kurikulum 2013 dilaksanakan oleh guru BK guna membantu peserta didik mencapai perkembangan diri yang optimal, mandiri, sukses, sejahtera dan bahagia dalam kehidupannya. Pelaksanaan tugas guru BK hendaknya saling bersinergi dengan *stake holder* sekolah guna membantu kelancaran proses dan pengembangan peserta didik secara utuh optimal dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir (Krisphianti, 2017).

Perilaku sebagian siswa yang secara nyata telah jauh mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma yang berlaku di tengah lingkungan sekolah. Hal ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor dan dampak apa saja yang mempengaruhi sehingga terjadinya penggunaan minuman keras di kalangan siswa.

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan Metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposiv* dan *snowball*, teknik triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016).

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus cukup sering digunakan sebagai metode penelitian suatu fenomena dan termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan studi kasus ini karena objek yang diamati adalah suatu kasus yang melibatkan dan memfokuskan penelitian ini pada satu siswa yang dilakukan secara intensif, menyeluruh, dan mendalam.

Analisis data dalam penelitian kualitatif di lakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Kediri pada tahun ajaran 2018/2019. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek yang mendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

Adapun alasan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut karena sekolah tersebut terdapat siswa (subyek) yang menjadi pecandu minuman keras.

Penelitian ini dalam sumber data primer yaitu salah satu siswa berinisial “MF” yang menggunakan minuman keras. Sementara itu yang menjadi sumber data sekunder yaitu Guru BK di sekolah SMK Muhammadiyah 2 Kediri dan MZ sebagai teman dekat satu kelas subyek di sekolah.

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara mendalam dan dokumentasi. Tujuan dari teknik wawancara adalah untuk memperoleh data tentang penggunaan minuman keras pada siswa, sebagai teknik pengumpulan data.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif, berupa teknik menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang seperti apa adanya. Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber data dilakukan peneliti dengan cara membandingkan data yang didapat dari salah satu sumber dengan sumber lain, yaitu peneliti menggali data tentang studi kasus penggunaan minuman keras pada siswa dengan sumber primer yaitu “MF” selaku siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Kediri, selanjutnya peneliti membandingkan hasil wawancara tersebut dengan sumber sekunder yaitu Pak Aziz selaku guru BK dan “MZ” selaku teman dekat di SMK Muhammadiyah 2 Kediri.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek “MF” yang menyatakan bahwa faktor penyebab penggunaan minuman keras pada siswa yaitu (1) rasa ingin tahu yang muncul pada diri siswa, (2) kurangnya perhatian khusus dari kedua orang tuanya, dan (3) faktor lingkungan disekitar rumahnya yang sebagian besar juga mengonsumsi minuman keras. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Puspitawati (dalam Ulfah : 2005) dan Djajoesman (dalam ulfah : 2005).

Bahwa faktor penyebab siswa mengonsumsi minuman keras adalah terjerumus dalam masalah penggunaan

minuman keras karena dipengaruhi lingkungan pergaulan antara lain, (1) siswa yang menggunakan minum-minuman keras selalu mempunyai kelompok pemakai. Awalnya siswa hanya mencoba karena keluarga atau teman-teman yang menggunakan namun ada yang kemudian menjadi kebiasaan, (2) muncul rasa ingin tahu pada diri siswa.

Bahwa remaja mempunyai sifat selalu ingin tahu sesuatu yang sebenarnya belum mengetahui dampak negatifnya, (3) kurangnya perhatian atau kasih sayang dari orang tua sehingga membuat mental seorang anak menjadi frustrasi, brutal, dan susah diatur sehingga memilih minuman keras sebagai solusinya. Keluarga seharusnya menjadi tempat untuk menikmati kebahagiaan dan curahan kasih sayang, namun pada kenyataannya keluarga sering sekali menjadi pemicu seorang anak menjadi pengonsumsi minuman keras.

Dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab penggunaan minuman keras di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor individu, faktor keluarga, dan faktor lingkungan. Orang tua memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan siswa. Siswa yang tumbuh dalam keluarga yang harmonis dan saling mendukung satu sama lain akan cenderung mempengaruhi perkembangan dan perilaku

siswa. Jika siswa mendapati dukungan penuh dari keluarga, akan sangat besar kemungkinan siswa dapat mengontrol perilaku dalam dirinya.

Begitupun sebaliknya, jika faktor pola asuh dalam keluarga kurang baik maka sangat dominan juga mempengaruhi perilaku siswa. Kurangnya perhatian dan arahan dari orang tua yang menjadi faktor penyebab siswa melakukan kebiasaan seperti mengonsumsi minuman keras. Dalam penelitian ini memang subyek kurang memiliki hubungan baik dengan orang tua.

Orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan subyek dirumah maupun di sekolah. Oleh karena itu, kurangnya perhatian dari orang tua sangat berpengaruh dalam kehidupan subyek sehari-hari. Namun dengan hal tersebut, subyek tidak memikirkan dampak yang dilakukannya saat mengonsumsi minuman keras.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek "MF" yang menyatakan bahwa dampak penggunaan minuman keras pada siswa yaitu, (1) mudah merasa tersinggung, (2) badan terasa lemas, gemetar, gelisah, (3) sering kehilangan konsentrasi, dan (4) menjadi pecandu minuman keras. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Anang (dalam Rori: 2015) dan Irianto (2008).

Bahwa dampak penggunaan minuman keras pada siswa adalah, (1) tanda-tanda yang ditimbulkan umumnya akan menyebabkan mudah tersinggung. (2) Siswa yang sudah dalam tahap ketagihan biasanya mengalami suatu gejala yang disebut sindrom putus alkohol, yaitu rasa takut diberhentikan minum alkohol. Siswa akan sering gemetar, berdebar-debar, cemas, gelisah, dan murung.

Kehidupan siswa yang menggunakan minuman keras pasti mengalami perubahan sosial. (3) Perubahan psikologis yang dialami oleh siswa biasanya sering kehilangan konsentrasi. (4) Menjadi pecandu minuman keras, siswa tidak akan berhenti mengonsumsi minuman keras jika belum ada dampak bahaya yang ditimbulkan dalam dirinya. Siswa seringkali mengonsumsi minuman keras dari lingkungan pergaulannya.

Dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan minuman keras yang timbul dari “MF” yaitu sering hilangnya konsentrasi, mudah merasa tersinggung. Akan tetapi “MF” masih bisa mengontrol emosinya. Sering merasa lemas, gelisah, murung jika tidak mengonsumsi minuman keras. Dalam hal berinteraksi “MF” tidak memilih teman manapun. Dia pandai berinteraksi dengan teman yang bukan

pengonsumsi minuman keras. Meskipun sebagian besar teman-temannya adalah pengonsumsi minuman keras.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, mengenai studi kasus penggunaan minuman keras pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Kediri, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Faktor penyebab penggunaan minuman keras yaitu rasa ingin tahu, untuk menunjukkan keberaniannya dalam mengonsumsi minuman keras, kurangnya perhatian khusus dari kedua orang tuanya, dan faktor lingkungan disekitar rumahnya yang sebagian besar juga mengonsumsi minuman keras.
2. Dampak penggunaan minuman keras yaitu tidak melakukan tindakan kekerasan meskipun menjadi pecandu, mudah merasa tersinggung, sering kali merasa kehilangan konsentrasi, badan terasa lemas, gelisah, berdebar-debar ketika tidak mengonsumsi minuman keras, mudah untuk bersosialisasi atau berinteraksi dengan teman yang bukan mengonsumsi minuman keras, suka membolos dan pada akhirnya Guru BK berkunjung kerumahnya

untuk memberi nasihat/konseling kepadanya. Guna meninjau perubahan yang ada pada “MF” agar tidak membolos ke sekolah lagi.

B. Implikasi

Implikasi merupakan dampak yang diberikan dari studi mengenai penggunaan minuman keras pada siswa kelas XI tahun ajaran 2018/2019 di SMK Muhammadiyah 2 Kediri. Implikasi yang diberikan antara lain:

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru bimbingan dan konseling dengan mengetahui faktor penyebab dan dampak dari siswa tersebut. Maka guru bimbingan dan konseling untuk dapat memberikan layanan konseling untuk siswa maupun orang tua siswa.

2. Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih untuk pengembangan ilmu khususnya dalam Bimbingan dan Konseling. Selain itu juga untuk mengetahui berbagai macam karakteristik dari siswa sebagai calon pendidik.

C. Saran-saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi diatas peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Subyek Penelitian

Hendaknya “MF” mengurangi dan berhenti untuk mengonsumsi minuman keras. Karena perilaku mengonsumsi minuman keras merupakan kebiasaan yang tidak baik dan berdampak negatif pada dirinya sendiri dan nilai akademiknya.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hendaknya guru bimbingan dan konseling lebih dalam menjalin komunikasi antar peserta didik agar dapat mengetahui persoalan-persoalan yang sedang dihadapi oleh peserta didik dan hendaknya guru bimbingan dan konseling memberikan layanan konseling untuk siswa agar siswa tidak terjerumus dalam hal yang negatif.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua lebih memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anaknya. Karena perhatian dan nasihat dari orang tua sangat berpengaruh terhadap psikologis anak.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Irianto. 2008. *Masalah Minuman Keras dikalangan Remaja*. (Online), tersedia:
<https://binham.wordpress.com/2012/10/11/mengatasi-masalah-minuman-keras/amp/>, diunduh 5 Agustus 2018.

Krisphianti, Y. D. 2017. *Peran Komponen Program Bimbingan Konseling*. Jurnal. (Online), tersedia: prosiding.unipma.ac.id/index.php/snbk/article/view/log, diunduh 16 Juli 2018.

Rori, P. L. P. 2015. *Pengaruh Penggunaan Minuman Keras pada Kehidupan Remaja di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa*. (Online), tersedia: id.portalgaruda.org/index.php, diunduh 5 Agustus 2018.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ulfah, D. M. 2005. *Faktor-Faktor Penggunaan Minuman Keras dikalangan Remaja di Desa Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. (Online), tersedia: lib.unnes.ac.id, diunduh 5 Agustus 2018.